

Materi Kuliah

# ESTETIKA BENTUK

Pertemuan ke-3

Bayu Widianoro

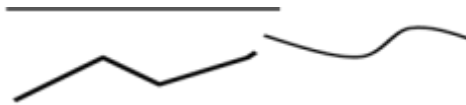
## Membuat Bentuk, karakter dan komposisi garis

Setelah mengetahui apa dan bagaimana membentuk sebuah garis dan apa yang membuatnya menjadi dapat dikatakan sebagai sebuah GARIS

GARIS dapat dibedakan berdasarkan beberapa pembagian

■ Berdasarkan **raut / bentuk**

- ✓ Garis lurus
- ✓ Garis lengkung
- ✓ Garis patah



■ Berdasarkan **karakter**

- ✓ Garis tegas/Garis keras
- ✓ Garis lembut/Garis ringan



Sebuah Garis ditentukan oleh:

- Orang yang membuat
- Alat yang digunakan
- Bidang tempat membuat garis

Saat akan menata obyek garis al yang perlu diperhatikan adalah:

- Variabel penyusunnya
- Bentuk Elemen visual yang digunakan
- POLA/Layout (merupakan hal utama yang diperlukan untuk menentukan langkah selanjutnya)

Sebuah POLA dalam karya desain 2 dimensi dapat dikatakan sebagai Konsep awal dari sebuah gagasan/ide yang nantinya akan dikembangkan dengan menggunakan obyek-obyek yang akan diaplikasikan.

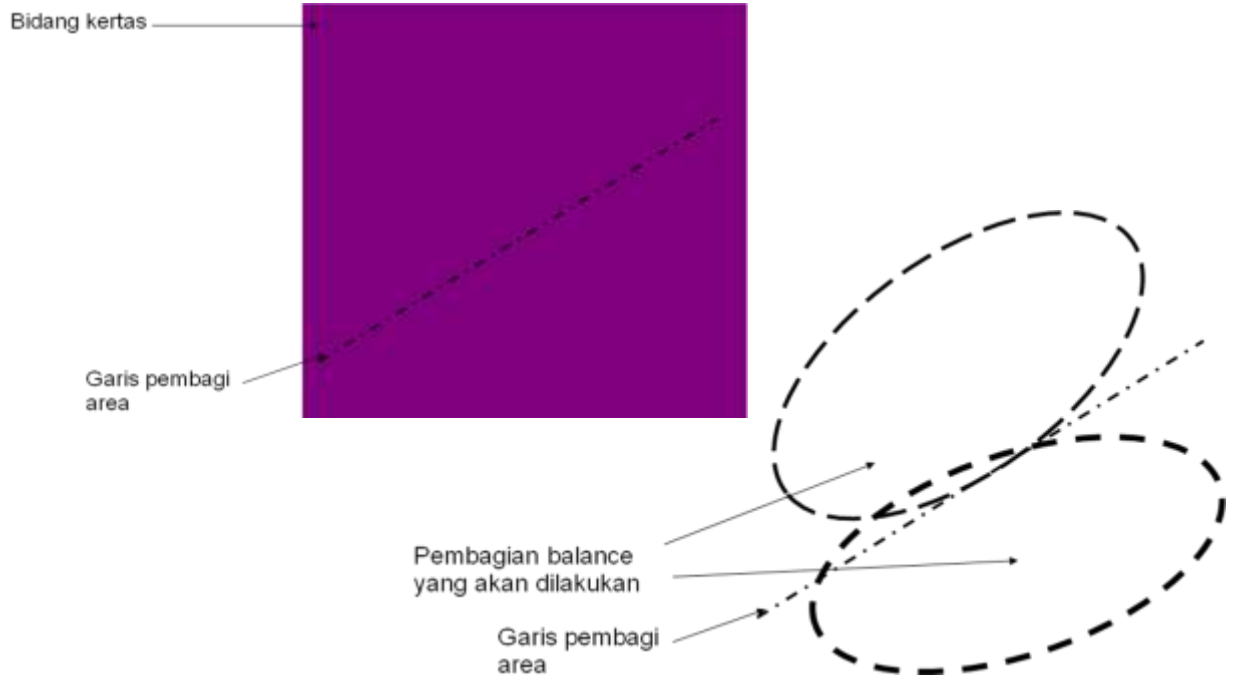
Pada saat awal munculnya desain, Dahulu POLA yang baik adalah bentuk SIMETRIS namun

Perkembangan selanjutnya Kesatuan (**unity**) yang memiliki keberagaman (**complexity**) dan sesuatu yang ditonjolkan (**point of interest**) juga sangat berpengaruh terhadap munculnya sebuah POLA yang baik.

### Dalam Membuat POLA/konsep tatanan

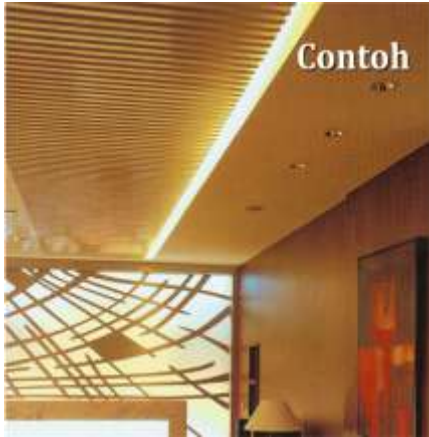
Dapat dipancing dengan pertanyaan :

- Apa yang akan dibuat
- Bagaimana bidang kerja akan dimanfaatkan
- Bagaimana alur akan diciptakan



Contoh aplikasi pada media 3 dimensi dengan menggunakan garis

Pola tatanan garis lurus yang hanya sekadar diulang tetapi dapat menghasilkan obyek yang sangat berbeda.



contoh penggunaan garis pada interior

## **Kesatuan (*unity*)**

- Saling hubungan antara unsur yang disusun
- Bertujuan untuk membentuk sebuah keselarasan yang harmony untuk mencapai sebuah keindahan

### **Pendekatan untuk mendapatkan kesatuan**

- Pendekatan kesamaan-kesamaan unsur rupa.
- Pendekatan kemiripan-kemiripan unsur rupa.
- Pendekatan keselarasan-keselarasan unsur rupa.
- Pendekatan keterikatan-keterikatan unsur rupa.
- Pendekatan keterkaitan-keterkaitan unsur rupa.
- Pendekatan kerapatan-kerapatan unsur rupa

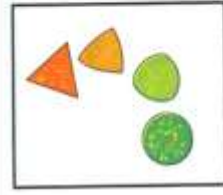
## Pendekatan kesamaan, kemiripan, & penyelarasan untuk memperoleh kesatuan



Kesamaan bentuk raut



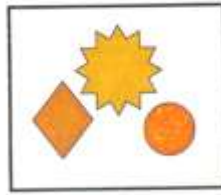
Kemiripan bentuk raut



Penyelarasan-penyelarasan bentuk dan warna dg. gradasi



Kesamaan hue (warna)



Kemiripan hue (warna)



Penyelarasan-penyelarasan raut dg. penetralan-penetralan bentuk

## Pendekatan pengikatan & pengkaitan untuk memperoleh kesatuan



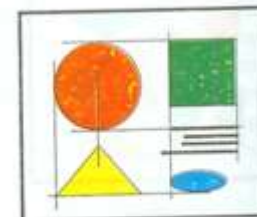
Pengikatan dengan background warna netral



Pengikatan dengan kontur yang sama

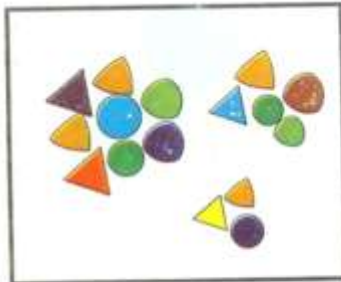


Pengikatan (susunan yang cerai-berai diikat) dg. tali/pita

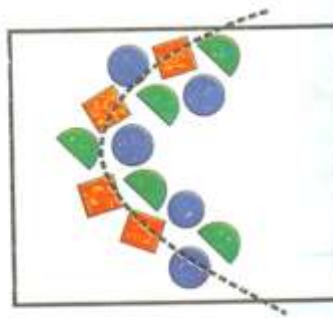


Pengkaitan-pengkaitan dengan garis penghubung

## Pendekatan kerapatan untuk memperoleh kesatuan



Kedekatan (kerapatan)  
mendekati titik



Kedekatan (kerapatan ) dengan  
pengelompokan mendekati garis

Untuk mencapai sebuah *unity* dapat juga dipersatukan dengan menggunakan ***dominasi***

**Dominasi**



**Menguasai, keunggulan, keistimewaan,  
keunikan, keganjilan, atau kelainan**



**Cara :**

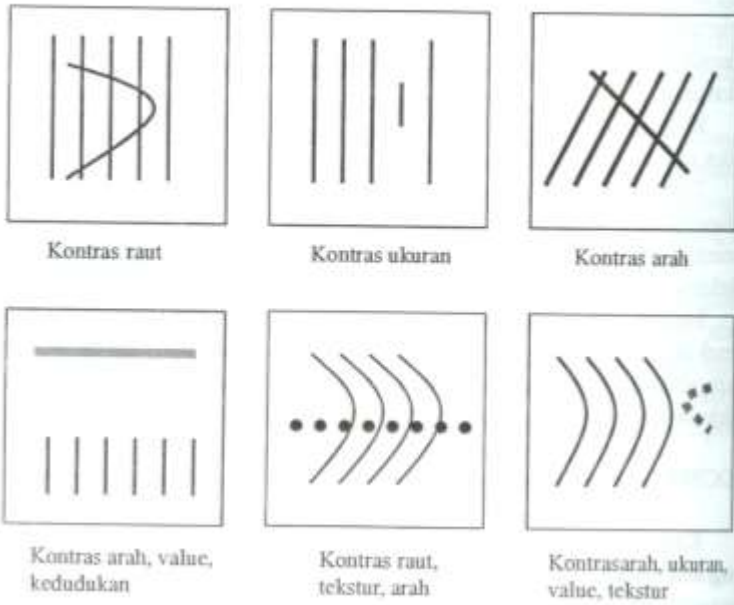
**Dengan kontras discord (berselisih)**

**Dengan kontras ekstrim**

**Dengan kelainan/anomali, keunikan, keganjilan,  
atau pengasingan**

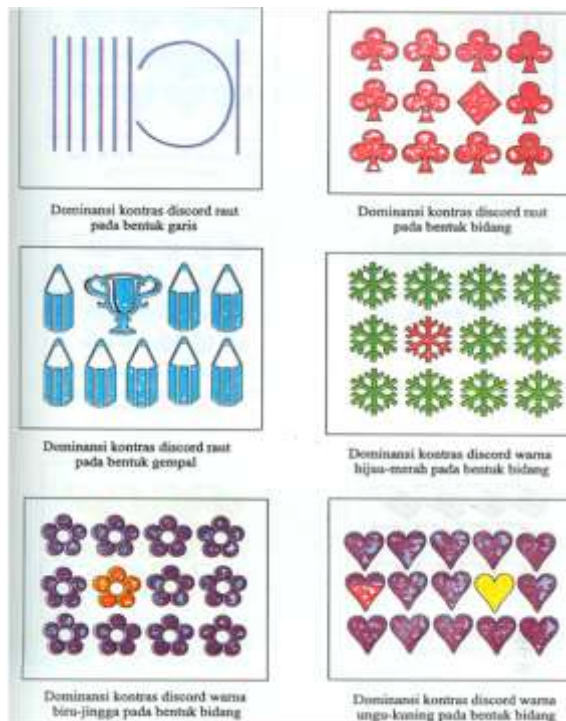
**Dengan keunggulan/keistimewaan/kekuatan**

BEBERAPA CONTOH DOMINASI KONTRAS (GARIS)



Dari contoh di atas kita dapat melihat bahwa jumlah ternyata tidak sangat dominan dalam sebuah obyek, namun jumlah yang sedikit dan berbeda dapat menjadi sebuah pengkhususan dari sebuah tatanan dan kemudian justru terkesan menjadi lebih menonjol daripada elemen lain yang jumlahnya lebih banyak.

**Dominasi  
kontras discord**





**Dominasi  
kontras  
ekstrim**



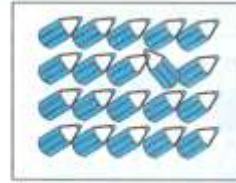
Dominansi kontras ekstrim rasi pada bentuk garis



Dominansi kontras ekstrim rasi pada bentuk bidang



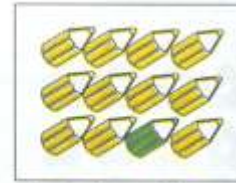
Dominansi kontras ekstrim ukuran pada bentuk gempal



Dominansi kontras ekstrim arah pada bentuk gempal



Dominansi kontras ekstrim value pada bentuk gempal

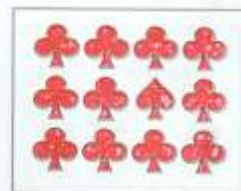


Dominansi kontras ekstrim warna pada bentuk gempal

**Dominasi  
kelainan**



Dominansi kelainan rasi pada bentuk garis



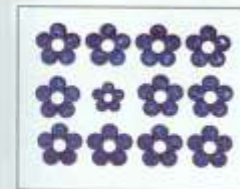
Dominansi kelainan rasi pada bentuk bidang



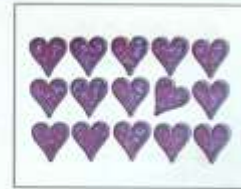
Dominansi kelainan rasi pada bentuk gempal



Dominansi kelainan warna pada bentuk bidang

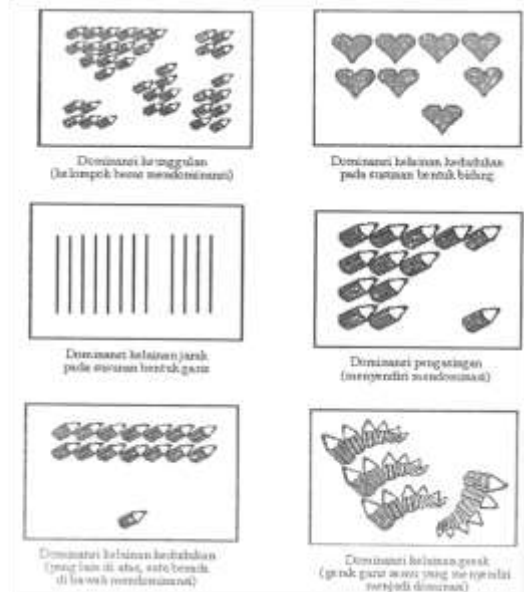


Dominansi kelainan ukuran pada bentuk bidang



Dominansi kelainan arah pada bentuk bidang

**Dominasi  
keunggulan,  
kelainan,  
pengasingan**



Pustaka :

- Sanyoto, Sadjiman, Ebd, `2002, *Dasar-dasar tatarupa dan desain nirmana*, Arti bumi, Intaran, Jogjakarta
- Wong, Wucius, 1996, *Beberapa Azas Merancang Dwimatra Dwimatra*, ITB Bandung
- Krier, Rob, 2003, *Komposisi dalam Arsitektur*, Erlangga. Jakarta

Tugas Estetika Bentuk:

1. Buatlah kelompok masing-masing 5 orang
2. Siapkan materi untuk **minggu depan** berupa:
  - a. Materi presentasi dalam format PPT (bukan PPTX) atau powerpoint 97-2003
  - b. Materi yang dicetak di dalam format A5 tentang hal apa yang ingin anda tunjukkan
  - c. Sertakan Nama dan NIM anggota kelompok
  - d. Jumlah anggota kelompok 4-5 orang mahasiswa
3. Carilah berbagai hal yang mengandung unsure **unity dan dominasi** di lingkungan sekitar anda 1 kelompok 8 obyek (8 obyek unity dan 8 obyek dominasi).
4. Foto dan presentasikan tentang obyek yang anda ambil berkaitan dengan lokasi tempat obyek berada, obyek apa yang menurut anda menjadikan kesan unity, dan apakah di dalamnya juga muncul dominasi terhadap hal yang ada di sekelilingnya.
5. Selamat mengerjakan...



